

Optimalisasi Dasawisma Dahlia, Desa Mojosarirejo-Gresik Menuju *Eco-Friendly Village* Melalui Rumah Sampah Integrasi (RSI)

Zeni Rusmawati^{*1}, Fauzie Senoaji², M. Hanifuddin Hakim³,
Fadhilah Putri Haryanti⁴, Dwi Nur Anisa⁵

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia.

³Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

*e-mail: zenirusmawati@um-surabaya.ac.id

Received:
03.11.2025

Revised:
21.11.2025

Accepted:
11.12.2025

Available online:
05.01.2026

Abstract: *A Community services activities are an effort to mitigate environmental problems. This activity is in line with the program to establish an environmentally friendly village (eco-friendly village). The eco-friendly concept itself is a lifestyle that aims to maintain the sustainability of terrestrial ecosystems. The method is by getting people used to sorting waste and applying the principles of reduce, reuse, and recycle in their daily lives. This activity focuses on the implementation of waste sorting management aspects and financial management of the Integrated Waste House. This activity began with the socialization of PKM activities to the administrators and members of Dasawisma Dahlia, RT 05/RW X, Mojosarirejo Village, Gresik Regency. This was followed by training on waste sorting and financial record management using Microsoft Excel, equipped with a savings book for the Integrated Waste House. The results of this activity showed that this training was very beneficial for Dasawisma Dahlia to increase knowledge so that it could optimize the role of Dasawisma in the community*

Keywords: Dasawisma Dahlia, Waste, RSI, *Eco-Friendly Village*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan upaya memitigasi permasalahan lingkungan. Kegiatan ini sejalan dengan program pembentukan desa ramah lingkungan (eco-friendly village). Konsep eco-friendly sendiri merupakan gaya hidup yang bertujuan menjaga kelestarian ekosistem darat secara berkelanjutan. Caranya, dengan membiasakan masyarakat memilah sampah serta menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berfokus pada implementasi dari aspek manajemen pemilahan sampah dan pengelolaan keuangan Rumah Sampah Integrasi. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi kegiatan-kegiatan PKM kepada pengurus dan anggota Dasawisma Dahlia, RT 05/RW X, Desa Mojosarirejo, Kabupaten Gresik. Selanjut dilakukan pelatihan pemilahan sampah dan pengelolaan pencatatan keuangan dengan Microsoft Excel yang dilengkapi dengan buku tabungan Rumah Sampah Integrasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi Dasawisma Dahlia untuk meningkatkan pengetahuan sehingga mampu mengoptimalkan peran Dasawisma dalam masyarakat

Kata kunci: Dasawisma Dahlia, Sampah, RSI, *Eco Friendly Village*

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan permukiman manusia atau komunitas permukiman, lebih besar dari dusun tetapi lebih kecil dari kota, dengan populasi yang biasanya berkisar antara beberapa ratus hingga beberapa ribu jiwa. Meskipun desa seringkali terletak di daerah pedesaan, istilah desa urban juga diterapkan pada lingkungan perkotaan tertentu. Desa biasanya bersifat permanen, dengan tempat tinggal tetap; namun, desa sementara juga dapat ditemukan. Lebih lanjut, tempat tinggal sebuah desa cukup berdekatan satu sama lain, tidak tersebar luas di lanskap, seperti permukiman yang tersebar (Pemerintah RI, 2014)

Dasawisma sebagai kelompok masyarakat terkecil memiliki peran penting dalam membangun kesadaran, partisipasi, dan kemandirian keluarga. Melalui dasawisma, berbagai program pemerintah maupun inisiatif masyarakat dapat lebih mudah tersampaikan, termasuk dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, maupun lingkungan hidup (Senoaji & Mekar Sari, 2023)

Isu lingkungan saat ini menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius, seperti pengelolaan sampah rumah tangga, kebersihan lingkungan, dan penghijauan. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat. Selain itu, aspek kesejahteraan masyarakat juga menjadi hal yang penting, terutama dalam meningkatkan

kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya secara produktif, mandiri, dan berkelanjutan (Hansen et al., 2009)

Dasawisma "Dahlia" terletak di RT 05/RW X, Desa Mojosarirejo, Kecamatan Driyorejo-Gresik. Desa Mojosarirejo memiliki luas 3,71 km² dengan jumlah penduduk terbanyak nomer 2 di Kecamatan Driyorejo yaitu 11.728 jiwa. Sebagian besar penduduknya berpendidikan SMP/ sederajat dengan mata pencaharian sebagai wiraswasta dan karyawan pabrik (BPS, 2024). Secara struktural, dasawisma "Dahlia" berdiri dibawah naungan RT 5. Pemerintah Desa Mojosarirejo membentuk dasawisma sebagai kepanjangan tangan dari RT (Rukun Tetangga) dalam melakukan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Desa Mojosarirejo berlokasi di kecamatan Driyorejo yang secara langsung berbatasan dengan Kota Surabaya di bagian sebelah timur dan utara.



Gambar 1. Kegiatan arisan Dasawisma Dahlia

Desa Mojosarirejo merupakan daerah yang berada di kawasan industri, sehingga tidak terlepas dari permasalahan lingkungan. Ancaman penyakit akibat minimnya sanitasi lingkungan menjadi permasalahan yang selalu muncul di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seluruh anggota dasawisma "Dahlia" sebanyak 23 orang selama ini telah melakukan program pelestarian lingkungan dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah plastik. Kegiatan tersebut merupakan instruksi Ketua RT 05 yang diteruskan ke warga melalui dasawisma untuk mengurangi penumpukan sampah dan menurunkan resiko banjir. Hal ini dilakukan untuk mendukung program membentuk desa yang ramah lingkungan (Ramdhon et al., 2023). Konsep eco-friendly sebagai gaya hidup ramah lingkungan bertujuan untuk memelihara ekosistem darat secara berkelanjutan ((Kerdsuwan et al., 2015)) dengan cara memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan *reduce*, *recycle* dan *reuse* dari sampah tersebut (Asriany et al., 2024; Supangkat Samidjo et al., 2024.).

Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat (Ubaidillah et al., 2023). Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir. Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. akan tetapi, hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia. Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Diperlukan pula contoh dan teladan yang positif serta konsistensi dari pihak pengambil kebijakan di suatu wilayah tertentu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan (Zamzami Elamin et al., 2023).



Gambar 2. Pengumpulan sampah oleh warga dasawisma “Dahlia”

Program *eco-friendly village* dicanangkan pada awal tahun 2024, sehingga kegiatannya masih belum tertata dengan baik. Pemilahan sampah di dasawisma “Dahlia” selama ini masih dilakukan secara individu. Warga memilah sampah dengan membedakan sampah plastik dengan sampah organik. Sampah plastik dikumpulkan sendiri dan ditumpuk di depan atau pekarangan rumah masing-masing. Setelah sampah plastik sudah banyak, warga Dasawisma Dahlia kemudian menjual sendiri kepada pengepul. Hasil penjualan sampah tersebut, dapat menambah pendapatan, mengingat ibu-ibu warga dasawisma “Dahlia” sebagian besar seorang ibu rumah tangga.

Oleh karena itu, perlu optimalisasi dasawisma “Dahlia” dalam pengelolaan sampah melalui “Rumah Sampah Integrasi (RSI)” (Bakhtiar Efendi et al., 2024) untuk mewujudkan program tersebut. ((Supangkat Samidjo et al., 2024.)). Konsep “Rumah Sampah Integrasi (RSI)” ini tidak hanya sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi juga melakukan pengolahan dan pemasaran hasil olahan sampah dengan menggunakan teknologi yang relevan. Sehingga dengan adanya RSI tersebut, mampu pengoptimalisasi dan memberdayakan warga dasawisama “Dahlia” sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan survey awal, tiap warga dasawisma “Dahlia” secara mandiri menjual sampah yang telah dikumpulkan kepada tengkulak dengan hasil penjualan sekitar Rp. 10.000 - Rp. 25.000 perbulan, tergantung jenis dan jumlahnya. Dari aktivitas tersebut, dapat mengindikasikan jika warga sudah mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sebagai wujud dalam membentuk desa ramah lingkungan. Saat ini pengurus dasawisma belum mengkoordinir sirkulasi sampah rumah tangga, hal ini dikarenakan, di dasawisma “Dahlia” belum mempunyai manajemen pengelolaan sampah. Aktivitas yang dilakukan dasawisma “Dahlia” saat ini hanya arisan dan koperasi simpan pinjam yang dilakukan setiap bulan. Adapun catatan keuangannya masih sederhana hanya terkait uang kas masuk dan keluar dari iuran warga, karena memang tidak banyak aktivitas yang dilakukan, oleh karena perlu optimalisasi dasawisma “Dahlia” dalam pemberdayaan agar mampu meningkatkan kesejahteraanarganya.

Berdasarkan wawancara dengan ketua dasawisma dahlia Ibu Emi Supiyani, menyatakan dasawisma tersebut belum membentuk manajemen pengelolaan sampah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi dalam pengelolaan sampah. Selain itu, mereka juga belum mengetahui bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik menjadi barang yang mempunyai nilai yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perlu optimalisasi dasawisma “Dahlia” dalam pengelolaan sampah melalui “Rumah Sampah Integrasi (RSI)” untuk mewujudkan program pemerintah desar tentang lingkungan (Ramdhon et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang muncul pada mitra adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kerangka solusi pemecahan masalah

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kegiatan Dasawisma selama ini hanya arisan ibu-ibu	Optimalisasi Dasawisma Dahlia dengan pelatihan pemilahan sampah melalui Rumah Sampah Integrasi
2	Sampah dijual mandiri dengan harga murah (Rp 10.000 s.d. 25.000)/bulan karena tidak ada pengetahuan tentang pemilahan sampah	Pelatihan tentang pemilahan sampah

- | | | | |
|---|--|----|--|
| 3 | Tidak ada pengetahuan tentang pencatatan keuangan "Rumah sampah Integrasi" | a. | Buku tabungan Rumah Sampah Integrasi |
| | | b. | Pelatihan pencatatan pembukuan keuangan rumah sampah integrasi |

Konsep ini tidak hanya sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi juga melakukan pengolahan dan pemasaran hasil olahan sampah dengan menggunakan teknologi yang relevan. Sehingga dengan adanya RSI tersebut, mampu pengoptimalisasi dan memberdayakan warga dasawisma "Dahlia" sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya RSI maka sampah rumah tangga dapat dikelola oleh dasawisma dan hasil penjualan dari produk olahan sampah tersebut dibagikan kepada warga/anggota dasawisma secara proporsional berdasarkan banyaknya setoran sampah. Setiap sampah yang disetorkan akan dicatat dalam Pembukuan RSI. Berdasarkan catatan pembukuan tersebut, pembagian bagi hasil dapat dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah setoran sampah, oleh karena itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dalam penerapan RSI di dasawisma "Dahlia".

2. METODE KEGIATAN

Metode Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini meliputi penyampaian maksud dan tujuan dari program pengabdian masyarakat optimalisasi dasawisma "Dahlia" dan mewujudkan eco-friendly village melalui Rumah Sampah Integrasi (RSI). Sosialisasi dilakukan oleh tim pengusul yang dihadiri oleh Ketua RT, pengurus dan anggota dasawisma "Dahlia". Sosialisasi berisi penyamaan persepsi tentang pelaksanaan program untuk menyelesaikan permasalahan prioritas dari mitra. Sosialisasi dilaksanakan di tempat Mitra (dasawisma "Dahlia") dengan waktu yang akan disepakati bersama. Indikator capaian dari tahapan sosialisasi ini adalah adanya kesepahaman dan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan program. Partisipasi Mitra dalam tahapan sosialisasi ini adalah menyediakan peserta yaitu Ketua RT, pengurus dan anggota dasawisma "Dahlia", tempat sosialisai dan sound system selama acara berlangsung.

b. Pelatihan

Terdapat beberapa pelatihan yang dilakukan dalam program ini, antara lain: Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan sampah (Samsuri et al., 2021.) dan Pencatatan Pembukuan Keuangan menggunakan komputerisasi (Microsoft Excel) (Rostiadi Dandy dkk, 2023) dan pencatatan pada buku tabungan rumah sampah. Indikator Capaian kegiatan pelatihan ini adalah pengurus dan anggota dasawisma "Dahlia" mampu memahami dan menerapkan materi pelatihan. Partisipasi Mitra dalam tahapan ini adalah sebagai peserta, menyediakan tempat pelatihan, laptop yang dimiliki pengurus/anggota untuk pelatihan pencatatan keuangan serta sound system.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui, seberapa paham peserta dalam menangkap materi yang disampaikan, serta untuk mengetahui kebermanfaatan materi yang disampaikan untuk dasawisma Dahlia. Kuesiner terdiri dari 4 pertanyaan tentang materi pelatihan, narasumber, kebermanfaatan materi pelatihan. Kuesioner evaluasi menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban setuju, kurang setuju dan tidak setuju

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra Dasawisma Dahlia, Desa Mojosarirejo, Kabupaten Gresik adalah terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Sosialisasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 Juli 2025 di rumah salahsatu warga Dasawisma Dahlia. Sosialisasi ini merupakan penyamaan persepsi antara pelaksana dengan mitra tentang kondisi mitra saat ini dan kebutuhan apa yang Dasawisma Dahlia perlukan agar dapat berjalan dengan optimal.



Gambar 3. Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat didahului dengan pembukaan, selanjutnya pemaparan program yang dilakukan oleh ketua tim PKM yaitu Dr. Zeni Rusmawati., S.Pd., M.Pd. dan yang terakhir dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara penyaji dengan peserta dari Dasawisma Dahlia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah sosialisasi adalah dengan melakukan beberapa pelatihan yang dilakukan dalam program ini, antara lain: Peningkatan pengetahuan tentang pemilahan sampah dan Pencatatan Pembukuan Keuangan menggunakan komputerisasi (*Microsoft Excel*) dan pencatatan pada buku tabungan rumah sampah integrasi.

b. Pelatihan Pemilah Sampah

Pemilahan sampah penting karena mempermudah pengelolaan sampah, mengurangi pencemaran lingkungan, dan menghemat sumber daya alam. Dengan memisahkan sampah organik dan anorganik, kita dapat mendaur ulang anorganik menjadi produk baru dan mengolah organik menjadi kompos, sehingga memperpanjang usia Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pemilahan juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan mendukung ekonomi sirkular. Pelatihan pemilahan sampah disini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang bahayanya sampah, jenis-jenis sampah, sampah organik dan sampah anorganik serta bagaimana mengolahnya untuk menjadikan nilai tambah bagi masyarakat (Fahrizal et al., 2025; Ubaidillah et al., 2023).



Gambar 4. Pelatihan Pemilahan Sampah

Pelatihan pemilahan sampah dilakukan di salah satu rumah warga di Dasawisma Dahlia. Pemaparan materi dilakukan oleh Bapak Fauzie Senoaji, SE., M.El yang merupakan dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

c. Pelatihan Pencatatan Keuangan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yang dilakukan tidak hanya menyampaikan pengetahuan tentang pencatatan saja, namun tim pengabdian juga memberikan teknologi dan inovasi berupa buku tabungan rumah sampah integrasi untuk warga Dasawisma Dahlia. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana mencatat untuk kegiatan setor sampah pada buku tabungan sampah yang telah di melakukan rekapitulasi dan membukukannya dengan menggunakan *microsoft excel*. Pada saat setor sampah, pengurus mencatatnya ke dalam buku tabungan sampah. Hal ini dilakukan agar pencatatan keuangan lebih akuntabel dan transparansi (Susilowati et al., 2021).



Gambar 5. Pelatihan Pencatatan Keuangan RSI

Pelatihan pencatatan keuangan dilakukan di salah satu rumah warga dasawisma Dahlia. Pelatihan ini didahului dengan pembukaan, selanjutnya pemaparan materi yang dilakukan dan yang terakhir dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara penyaji dengan peserta dari Dasawisma Dahlia. Buku tabungan digunakan untuk mencatat hasil setoran sampah warga dasawisma Dahlia. Setelah melakukan setor sampah, hasilnya dicatat dalam buku tabungan sampah kemudian direkap pada rekapan menggunakan *microsoft excel* sebagai backup data.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan meminta *feedback* kepada peserta tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Peserta diberikan form untuk diisi kemudian dikembalikan untuk dilakukan tabulasi. Hasil tabulasi dari form evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabulasi hasil evaluasi kegiatan

No	Pernyataan	Hasil (orang)	Persentase
1.	Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat menambah pengetahuan saudara	Setuju = 23 Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0	Setuju = 100% Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0
2.	Penyaji sangat jelas dalam memaparkan materi pelatihan	Setuju = 21 Kurang Setuju = 2 Tidak Setuju = 0	Setuju = 91% Kurang Setuju = 9% Tidak Setuju = 0
2.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik	Setuju = 21 Kurang Setuju = 2 Tidak Setuju = 0	Setuju = 91% Kurang Setuju = 9% Tidak Setuju = 0
3.	Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya	Setuju = 23 Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0	Setuju = 100% Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0
4.	Buku tabungan sampah yang diberikan sangat bermanfaat	Setuju = 23 Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0	Setuju = 100% Kurang Setuju = 0 Tidak Setuju = 0

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi warga dasawisma Dahlia. Selain itu, kegiatan pelatihan dan buku tabungan yang telah diberikan juga memberikan manfaat yang sangat besar untuk berjalannya rumah sampah integrasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peran dasawisma dahlia dapat dioptimalkan dengan adanya rumah sampah integrasi sehingga secara tidak langsung dapat menambah perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan kegiatan menabung sampah yang telah dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada implementasi dari aspek manajemen pemilahan sampah dan pengelolaan keuangan rumah sampah integrasi. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pengurus dan anggota Dasawisma Dahlia, RT 05/RW X, Desa Mojosarirejo, Kabupaten Gresik. Selanjutnya dilakukan pelatihan pemilahan sampah, pengelolaan pencatatan keuangan dengan *Microsoft Excel* yang dilengkapi dengan buku tabungan Rumah Sampah Integrasi. Kegiatan pelatihan sampah melalui Rumah Sampah Integrasi dihadiri oleh 23 orang ibu-ibu warga Dasawisma Dahlia, Desa Mojosarirejo-Gresik. Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi warga dasawisma Dahlia. Selain itu, kegiatan pelatihan dan buku tabungan yang telah diberikan juga memberikan manfaat yang sangat besar untuk berjalannya rumah sampah integrasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peran dasawisma dahlia dapat dioptimalkan dengan adanya rumah sampah integrasi sehingga secara tidak langsung dapat menambah perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan kegiatan menabung sampah yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada DPPM Kemdiktisaintek yang telah memberikan dana untuk seluruh kegiatan yang telah dilakukan, serta terimakasih untuk Lembaga Riset Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRIPM) Universitas Muhammadiyah yang telah mendukung kegiatan ini. Tidak lupa terimakasih kepada mitra Dasawisma Dahlia, Desa Mojosarirejo-Gresik yang telah proaktif dalam pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Asriany, S., F. Raffel, A., & Amali, U. F. (2024). Socialization Of the Eco-Friendly-House Program to Support Environmental Health in Kayu Merah Village, Ternate City. *Jurnal Abdisci*, 1(11), 403–416. <https://doi.org/10.62885/Abdisci.V1i11.449>
- Bakhtiar Efendi, Imelda Krisdamayati, Yolanda Widya, & Anwar Suhut. (2024). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Belawan. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(4), 89–96. <https://doi.org/10.61132/Moneter.V2i4.891>

- BPS. (2024). *Kecamatan Driyorejo Dalam Angka Bps Kab Gresik*.
- Fahrizal, E., Kusmawati, I., & Nurjanti, D. H. (2025). *Edukasi Pemilahan Sampah Dan Magotisasi Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Organik Di Kelurahan Pamoyanan Waste Sorting and Magotization Education as an Effort to Reduce Organic Waste in Pamoyanan Village*. 01(02), 86–94. <https://doi.org/10.37577/Jamari.V%Vi%l.915>
- Hansen, E. G., Grosse-Dunker, F., & Reichwald, R. (2009). Sustainability Innovation Cube - A Framework to Evaluate Sustainability-Oriented Innovations. *International Journal of Innovation Management*, 13(4), 683–713. <https://doi.org/10.1142/S1363919609002479>
- Kerdsuwan, S., Laohalidanond, K., & Jangsawang, W. (2015). Sustainable Development and Eco-Friendly Waste Disposal Technology for The Local Community. *Energy Procedia*, 79, 119–124. <https://doi.org/10.1016/J.Egypro.2015.11.493>
- Pemerintah RI. (2014). *Uu No 06 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Ramdhon, A., Pilar Naredia, S., & Demartoto, A. (2023). Community-Based Eco-Friendly Village Governance In Purwosari, Surakarta, Indonesia. *E3s Web of Conferences*, 444. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202344403009>
- Rostiadi Dandy Dkk. (2023). Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Transaksi Keuangan Tps-3r Bonjaka Desa Sebatu Menggunakan Aplikasi Excel. *Jurnal Ilmiah Populer*, 5 (3).
- Samsuri, T., Asy, M., Fitriani, H., Mirawati, B., & Sumarsono, D. (N.D.). *Pengolahan Sampah Organik Dengan Komposter Untuk Mewujudkan Ntb Zero Waste*. 5(2), 2021–2598.
- Senoaji, F., & Mekar Sari, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menambah Nilai Ekonomi Warga Desa Burno Lumajang. *Community Development Journal*, 4(2), 4227–4234.
- Supangkat Samidjo, G., Nurcahyadi, T., Junaedi, F., & Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, A. F. (N.D.). *Inisiasi Pembangunan Eco-Village Berbasis Masyarakat*.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh_Sosialisasi_Sak_Emkm_Persepsi_P. *Sustainable: Jurnal Akuntansi*, Vol. 01, No. 2.
- Ubaidillah, M., Nugroho Puspito, A., Dwi Rahma Wati, S., Dwi Fitriana, A., Alura Ramadhina, K., Qothrunnada, F., Ayu Nuril Firdausi, A., Ika Lindari, L., Candra Nugraha, D., Arie Yuhdie, A., Pertanian, F., Jember, U., & Bioteknologi, P. (2023). Pengelolaan Limbah Plastik Berbasis Bank Sampah. *Communnity Development Journal*, 4, 7333–7338.
- Zamzami Elamin, M., Nuril Ilmi, K., Tahrirah, T., Ahmad Zarnuzi, Y., Citra Suci, Y., Ragil Rahmawati, D., Kusumawardhani, R., Mahendra Dwi, D. P., Azizir Rohmawati, R., Aji Bhagaskoro, P., & Fuatjia Nasifa, I. (2023). *Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Analysis of Waste Management in The Village Of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura*.